

WEBQUAL ANALISA UNTUK PENGUKURAN WEBSITE PERGURUAN TINGGI DI BATURAJA

Nia Andriani, Widya Cholil, Syahril Rizal

*Program Pascasarjana, Universitas Bina Darma
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia
Pos-el : ciknia85@gmail.com, widya@binadarma.ac.id,
syahril.rizal@binadarma.ac.id*

ABSTRACT

Website in one of the service facilities owed by the education world as an online-based information media. Of the 7 tertiary institutions located in Baturaja, south Sumatera, only 5 have website media as information media for users. The five websites have not been analyzed or measured the quality of services for their users. For that of the five college web sites in Baturaja, an evaluation is needed to determine user satisfaction when visiting the website for users, thus providing an improvement picture for each university so that the website is more effective. Measurements were made using the Webqual method with 3 dimensions namely Usability, Information quality and interaction quality. With the results of the evaluation, the need for improvements to Higher Education website service in Baturaja so that service can provide information in accordance with the usefulness of the service, and students can get a positive experience and a can produce a website with a format that suits the needs of students as website users

Keywords: *University, Baturaja, Website, Webqual*

ABSTRAK

Website adalah salah satu fasilitas layanan yang dimiliki oleh dunia pendidikan sebagai media informasi berbasis online. Dari 7 perguruan tinggi yang berada di Baturaja Sumatera Selatan hanya 5 yang memiliki media website sebagai media informasi bagi pengguna. Kelima website tersebut belum dilakukan analisis atau pengukuran kualitas layanan bagi penggunanya. Untuk perlu dilakukan evaluasi guna mengetahui kepuasan pengguna waktu mengunjungi situs web bagi penggunanya, sehingga memberikan gambaran perbaikan bagi setiap perguruan tinggi agar website lebih tepat guna. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode Webqual dengan 3 dimensi yaitu Kegunaan, Kualitas informasi dan kualitas interaksi. Dengan hasil evaluasi yang ada, perlunya perbaikan untuk layanan website Perguruan Tinggi di Baturaja supaya layanan bisa memberikan informasi yang sesuai dengan kegunaan layanan, dan mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang positif serta bisa menghasilkan sebuah website dengan format yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna website.

Kata Kunci : *Perguruan Tinggi, Baturaja, Website, Webqual*

1. PENDAHULUAN

Untuk setiap individu, pebisnis, dunia pendidikan dan pemerintah, memanfaatkan teknologi dan informasi adalah sebuah kebutuhan. Hal ini menjadi pendorong perkembangan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat berkembang lebih pesat. Untuk mendapatkan informasi dan data, saat ini tidak lagi mengenal batasan waktu, tempat dan negara. Semuanya bisa dilakukan secara *online* dan dapat diakses oleh semua orang yang terkoneksi dengan internet.

Pada dunia pendidikan *website* merupakan salah satu wadah guna mempromosikan dan menyebarkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi masyarakat. *Website* juga dapat digunakan untuk tempat komunikasi bagi user, baik pengguna dari dalam/ internal (Mahasiswa, Dosen dan Karyawan) ataupun eksternal (Masyarakat umum).

Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) memiliki 7 Perguruan Tinggi (<http://diknas.okukab.go.id/berita/detail/perguruan-tinggi-di-baturaja>) yang semuanya berada di Kota

Baturaja diantaranya hanya 5 Perguruan Tinggi yang memiliki sistem informasi berbasis website yaitu (1) Kampus AMIK AKMI Baturaja (<http://akmi-baturaja.ac.id/>), (2) Universitas Baturaja (<http://www.unbara.ac.id/>), (3) AKN Baturaja (<http://aknoku.web.id/>), (4) Al Ma'arif Baturaja (<http://stikesalmaarif.ac.id/>), (5) DEPKES Baturaja (<http://www.poltekkespalembang.ac.id/>).

Menurut observasi pada pendahuluan, ada beberapa informasi yang tidak update pada beberapa *website* Perguruan Tinggi di Baturaja oleh pengelola *website* seperti ada menu-menu yang masih kosong, berita tidak diupdate masih menggunakan berita lama. Informasi-informasi yang disediakan melalui *website* merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada mahasiswa. Semakin banyak dan lengkap informasi yang disediakan di *website* maka semakin banyak pula mahasiswa yang akan mengakses dan mengunjungi *website* tersebut sehingga akan diketahui kualitas layanannya.

JURNAL SISKOMTI
Online <http://www.ejournal.lembahdempo.ac.id>

Layanan sebuah *website* dapat diukur untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna akhir sehingga dapat diperoleh umpan balik. Untuk menghasilkan nilai kualitas layanan yang memuaskan maka lembaga pemberi layanan jasa dalam hal ini Perguruan Tinggi di Baturaja harus mengukur kualitas layanan berdasarkan selera pelanggan, bukan menurut selera pemberi jasa. Karena pelanggan adalah orang yang menerima hasil layanan *website* maka pelangganlah yang dapat menentukan bagaimana kualitas layanan *website* yang diterima. Pelanggan yang dimaksud disini adalah mahasiswa.

Untuk mengukur kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir maka digunakan metode Webqual. Menurut Iman Sanjaya dalam penelitian Siti Monalisa (2016) metode *webqual* merupakan pengembangan dari ServQual Zeithaml yang banyak digunakan dalam hal pengukuran kualitas jasa. Webqual sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa interaksi dalam penyusunan dimensi dan butir pertanyaannya. *Webqual* ini adalah sebuah metode

yang mengukur kualitas suatu *website*. Penelitian ini menggunakan *webqual 4.0* yang disusun berdasarkan tiga area (dimensi) kualitas yakni kemudahan Penggunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas interaksi (*interaction quality*).

Pada kelima situs web perguruan tinggi yang ada di Baturaja perlu dilakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana *website* Perguruan Tinggi di Baturaja dapat diterima bagi para *user website*, maka diperlukan evaluasi untuk mengukur sebuah *website* apakah sudah dapat diterima oleh *user* dengan baik, dengan kata lain layanan *website* sudah memuaskan *user*. Pengukuran tersebut berfungsi untuk meningkatkan mutu layanan *website* pada mahasiswa dan citra Perguruan Tinggi melalui *website*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Webqual 4.0*

Menurut Barnes (2003) dalam Yasina Tisha Karina dan Wahyu Andhyka K (2018) *Webqual* merupakan metode pengukuran kualitas *website* yang berdasarkan

pada persepsi pengguna akhir. *Webqual* 4.0 disusun berdasarkan tiga area utama yaitu kualitas informasi, kualitas interaksi dan *usability*.

1. Kualitas Informasi

Kualitas Informasi meliputi informasi yang akurat, informasi yang dapat dipercaya, informasi yang *up to date*, informasi sesuai dengan topik bahasan, kemudahan informasi untuk dimengerti, kedetailan informasi dan informasi yang disajikan dalam format desain yang sesuai.

2. Kualitas Interaksi

Kualitas Interaksi meliputi kemampuan memberikan rasa aman saat melakukan transaksi, memiliki reputasi yang bagus, memperlancar komunikasi, menciptakan serta membangun perasaan emosional yang lebih personal, memiliki kepercayaan dalam memberikan informasi pribadi, mampu menciptakan komunitas yang spesifik, memberikan keyakinan pada janji yang disampaikan akan ditepati.

3. Kualitas *Usability*

Kualitas *Usability* meliputi kemudahan *website* untuk dipelajari, kemudahan untuk dimengerti, kemudahan untuk ditelusuri, kemudahan untuk digunakan,

kemenaikan *website*, *interface* yang menyenangkan, memiliki kompetensi yang baik dan memberikan pengalaman baru yang menyenangkan.

2.2 *Website*

Menurut Rahmat didalam Syaifullah dan Dicky Oksa Soemantri (2016) *website* adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak *web* yang saling berhubungan. Menurut Simarmata *web* adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan lainnya yang tersimpan dalam sebuah server *web* internet yang disajikan dalam bentuk *hypertext*. Informasi *web* pada umumnya ditulis dalam format HTML. Interaksi *web* dibagi dalam 3 langkah yaitu permintaan, pemrosesan dan jawaban.

Menurut Muhammad Farid, dkk (2017) *website* merupakan salah satu perkembangan dari internet yang dapat menunjukkan bahwa suatu

JURNAL SISKOMTI
Online <http://www.ejournal.lembahdempo.ac.id>

perusahaan atau instansi yang menggunakannya telah mampu menghadapi persaingan bisnis di zaman teknologi ini.

2.3 Perguruan Tinggi

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 : “yang dimaksud perguruan tinggi adalah merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.

Selain itu perguruan tinggi juga mempunyai pengertian pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi di sini adalah tingkatan universitas yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu (H. Basir Barthos,1992:25).

2.4 SPSS

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan

analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Beberapa aktivitas dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan pointing dan clicking mouse.

SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset pemasaran, pengendalian dan perbaikan mutu (quality improvement), serta riset-riset sains. SPSS pertama kali muncul dengan versi PC (bisa dipakai untuk komputer desktop) dengan nama SPSS/PC+ (versi DOS). Tetapi, dengan mulai populernya system operasi windows. SPSS mulai mengeluarkan versi windows (mulai dari versi 6.0 sampai versi terbaru sekarang).

Pada awalnya SPSS dibuat untuk keperluan pengolahan data statistik untuk ilmu-ilmu social, sehingga kepanjangan SPSS itu sendiri adalah Statistikal Package for the Social Sciens. Sekarang kemampuan SPSS diperluas untuk melayani berbagai jenis pengguna (user), seperti untuk

proses produksi di pabrik, riset ilmu sains dan lainnya. Dengan demikian, sekarang kepanjangan dari SPSS Statistical Product and Service Solutions.

SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara langsung ke dalam SPSS Data Editor. Bagaimanapun struktur dari file data mentahnya, maka data dalam Data Editor SPSS harus dibentuk dalam bentuk baris (cases) dan kolom (variables). Case berisi informasi untuk satu unit analisis, sedangkan variable adalah informasi yang dikumpulkan dari masing-masing kasus.

Hasil-hasil analisis muncul dalam SPSS Output Navigator. Kebanyakan prosedur Base System menghasilkan pivot tables, dimana kita bisa memperbaiki tampilan dari keluaran yang diberikan oleh SPSS. Untuk memperbaiki output, maka kita dapat memperbaiki output sesuai dengan kebutuhan.

(<http://knowledgesforfuture.blogspot.co.id/2012/12/cara-memasukkan-dan-mengolah-data.html>).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Konsep Model Penelitian

Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian yang bertujuan mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya dengan tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian (Guritno dkk dalam penelitian Siti Monalisa, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua metode pengumpulan data :

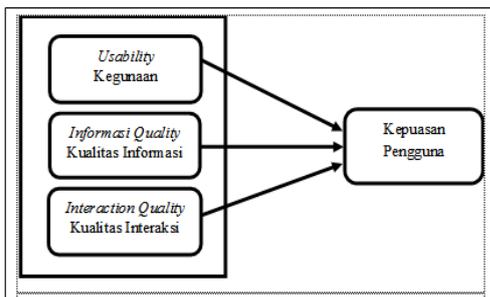
1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung atau langsung mendatangi ke objek penelitian guna melihat langsung kegiatan yang dilakukan (Guritno dkk dalam penelitian Siti Monalisa, 2016). Dalam penelitian ini, objek yang diobservasi adalah website Perguruan Tinggi di Baturaja.

2. Kuisioner

Membuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh responden yang menggunakan *website* Perguruan Tinggi di Baturaja yaitu mahasiswa aktif Perguruan Tinggi dari semester 3 keatas sebanyak 75 responden. Instrumen

atau alat pengumpulan datanya disebut angket. Dalam penelitian ini, angket yang dibuat adalah angket tertutup yakni pertanyaan dan pernyataan sudah disusun secara berstruktur.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Gambar 1. adalah kerangka pemikiran peneliti untuk menguji hipotesa. Ada 4 (empat) hipotesa yang akan diuji yaitu :

- H1 : Kualitas kegunaan (*Usability Quality*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.
- H2 : Kualitas informasi (*Information Quality*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.
- H3 : Kualitas interaksi layanan (*Service Interaction Quality*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

3.2 Tehnik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam proses pengisian kusioner dilakukan perekapan baik data isian dari responden maupun data yang dikumpulkan dari respon kelima belas responden. Hasil perekapan ini akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk kepentingan analisis.

Dari perekapan ini akan dilakukan analisis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk bagian yang pertama wawancara pemilihan peserta.
2. Bagian kedua untuk mengetahui sejauh mana kesulitan yang dihadapi responden dalam mendapatkan informasi didalam situs *website*, dari bagian ini akan dapat dinilai seberapa besar presentase responden mampu mendapatkan informasi.
3. Bagian ketiga untuk mendapat masukan-masukan dari responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam desain penelitian ini telah dijelaskan bahwa responden penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen Perguruan Tinggi di Baturaja. Dari lima Perguruan Tinggi di

JURNAL SISKOMTI
 Online <http://www.ejournal.lembahdempo.ac.id>

Baturaja disebar 75 kuisisioner dibagi dengan masing-masing perguruan tinggi yaitu 15 kuisisioner.

Berdasarkan data kuisisioner yang telah disebar pada masing-masing perguruan tinggi, maka diperoleh data sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuisioer yang dijawab dan bisa diolah	15
2	Kuisisioner yang dijawab tidak bisa diolah	0
3	Kuisisioner yang tidak dijawab oleh responden	0
Jumlah		15

Tabel 1 Data Responden Penyebaran Kuisisioner

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada setiap Perguruan Tinggi di Baturaja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-23	9	60,0	60,0	60,0
	23-28	1	6,7	6,7	66,7
	28-33	2	13,3	13,3	80,0
	33-38	2	13,3	13,3	93,3
	38-43	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Tabel 2. Karateristik Berdasarkan Usia

Dari table diatas, dapat dilihat usia responden yang menggunakan *website* AMIK AKMI Baturaja

persentasi tertinggi adalah yang berusia 18-23 tahun yaitu 9 orang (60%), ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan *website* dari pada dosen.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Perguruan Tinggi di Baturaja dapat dilihat pada tabel berikut :

		Jenis			
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Laki-Laki	7	46,7	46,7	46,7
	Perempua n	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Tabel 3. Karateristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang (46,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan 8 orang (53,3%), ini berarti bahwa perempuan lebih sering menggunakan *website* dari pada laki-laki.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Menu yang sering dilihat

		Menu			
		Freque ncy	Per cent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	News/ Berita	7	46,7	46,7	46,7
	Materi	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100, 0	100,0	

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Menu

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah persentase yang besar adalah menu Materi yaitu berjumlah 8 orang (53,3%), maka dapat disimpulkan bahwa responden jika melihat *website* fokus kepada menu Materi.

4.1.4 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen penelitian agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuannya, dengan prosesnya adalah dengan melihat nilai-nilai korelasi tiap item pertanyaan yang ada dibawah *colom corrected* item total *corelation* dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil dari pengujian semua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Item-Total Statistics				
Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
25,73	8,067	,820	,838	,893
25,87	7,695	,758	,851	,892
25,93	7,781	,665	,767	,900
25,93	7,067	,726	,854	,896
25,80	7,886	,762	,951	,893
25,93	7,067	,726	,854	,896
26,00	7,857	,603	,892	,905
26,00	7,571	,717	,878	,895

Tabel 5. Uji Validitas

4.1.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap reliabilitas kuisioner didapat nilai untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,908	,916	8

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan mengenai variabel *usability* (kegunaan) yang digunakan

website Perguruan Tinggi di Baturaja dapat dilihat pada tabel berikut :

4.2.2 Variabel Usability (Kegunaan)

Variabel *Usability* yaitu kualitas

Pertanyaan	Kategori				Persentase				Total
	1	2	3	4	1	2	3	4	
P11	0	0	2	13	0	0	13,3	86,7	15
P12	0	0	4	11	0	0	26,7	73,3	15
P13	0	0	5	10	0	0	33,3	66,7	15
P14	0	1	3	11	0	6,7	20,0	73,3	15
P15	0	0	3	12	0	0	20,0	80,0	15
P16	0	1	3	11	0	6,7	20,0	73,3	15
P17	0	0	6	9	0	0	40,0	60,0	15
P18	0	0	6	9	0	0	40,0	60,0	15
Rata-Rata	0	2	32	86	0/8 = 0%	2/8 = 0,25%	32/8 = 4%	86/8 = 10,75%	10,75%

yang dihubungkan dengan desain website dan penggunaannya. Penampilan/ interface website Perguruan Tinggi di Baturaja. Berdasarkan analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Jumlah Responden dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel *Usability* (Kegunaan) Pada AMIK AKMI Baturaja.

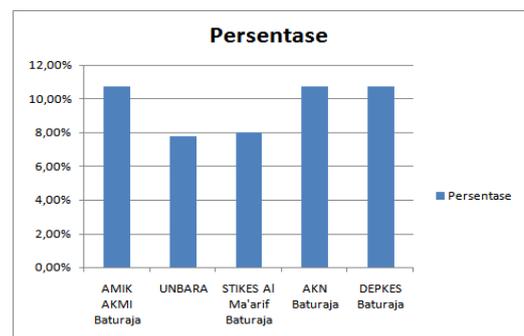
	Tabel	Keterangan	Persentase
AMIK AKMI Baturaja	5.22	Sangat Puas	10,75 %
UNBARA	5.23	Cukup Puas	7,75 %
STIKES AI Ma'arif Baturaja	5.24	Sangat Puas	8 %
AKN Baturaja	5.25	Sangat Puas	10,75 %
DEPKES Baturaja	5.26	Sangat Puas	10,75 %

4.2 Pembahasan

4.2.1 Responden

Pembahasan yang akan dilakukan berikut ini berdasarkan hasil analisis statistik korelasi parsial, hubungan korelasional dan korelasi regresi linear berganda, dan upaya pendalaman tiap variabel dengan menggunakan hasil analisis yang telah diolah dengan paket program SPSS 23.

Tabel 8. Variabel *Usability*



bahwa *user* merasakan kualitas dari variabel *Usability* pada perguruan tinggi di Baturaja rata-rata sangat puas dengan nilai persentase 10,75%

JURNAL SISKOMTI
 Online <http://www.ejournal.lembahdempo.ac.id>

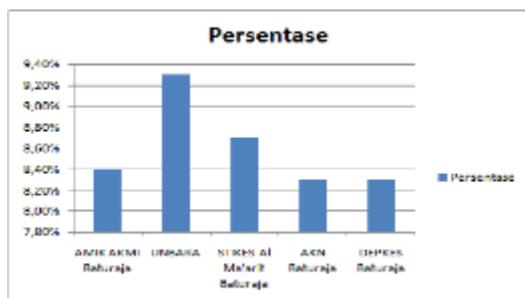
yaitu pada perguruan tinggi AMIK AKMI Baturaja, STIKES Al Ma'arif Baturaja, AKN Baturaja dan DEPKES Baturaja, sedangkan UNBARA *User* merasakan cukup puas dengan persentase 8%.

4.2.3 Variabel Information Quality (Kualitas Informasi)

Variabel *Information Quality* yaitu kecocokan antara informasi yang tersedia dengan tujuan. Pengguna merasakan informasi belum dirasakan bermanfaat dan mudah difahami. Berdasarkan analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

	Tabel	Keterangan	Persentase
AMIK AKMI Baturaja	5.27	Sangat Puas	8,4 %
UNBARA	5.28	Sangat Puas	9,3 %
STIKES Al Ma'arif Baturaja	5.29	Cukup Puas	8,7 %
AKN Baturaja	5.30	Sangat Puas	8,3 %
DEPKES Baturaja	5.31	Sangat Puas	8,3 %

Tabel 9. Variabel *Information Quality*



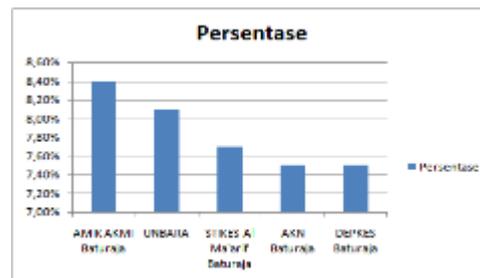
Dilihat dari hasil tabel dan grafik diatas bahwa kualitas dari variabel *Information Quality* pada perguruan tinggi di Baturaja dirasakan sangat puas oleh *user* yaitu UNBARA 9,3%, AMIK AKMI Baturaja 8,4%, AKN Baturaja 8,3% dan DEPKES Baturaja 8,3%, sedangkan STIKES AL Ma'arif Baturaja 8,7%.

4.2.4 Variabel Interaction Quality

Berdasarkan analisis deskriptif dapat dilihat hasil kesimpulannya pada tabel dibawah ini :

	Tabel	Keterangan	Persentase
AMIK AKMI Baturaja	5.32	Sangat Puas	8,4 %
UNBARA	5.33	Cukup Puas	8,1 %
STIKES Al Ma'arif Baturaja	5.34	Cukup Puas	7,7 %
AKN Baturaja	5.35	Cukup Puas	7,5 %
DEPKES Baturaja	5.36	Cukup Puas	7,5 %

Tabel. 10 Variabel *Interaction Quality*



Dilihat dari hasil tabel dan grafik diatas bahwa kualitas dari variabel *Interaction Quality* pada perguruan tinggi di Baturaja dirasakan sangat puas oleh *user* hanya pada *website* AMIK AKMI Baturaja dengan persentase 8,4%, sedangkan pada AKN Baturaja 8,1% dan DEPKES Baturaja 7,7%, STIKES AL Ma'arif Baturaja 7,5% dan UNBARA 7,5% dirasakan cukup puas.

Semua variabel yang telah diolah yaitu *Usability*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* yang dominan adalah variabel *Information Quality* sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna yaitu mahasiswa dan dosen. Sedangkan *Usability* dan *Interaction Quality* tidak terlalu berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

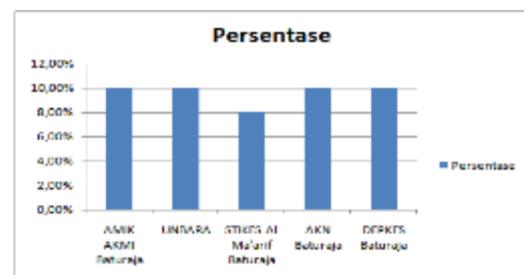
4.2.5 Variabel Kepuasan

Berdasarkan analisis deskriptif dapat dilihat hasil kesimpulannya pada tabel dibawah ini :

	Tabel	Keterangan	Persentase
AMIK AKMI Baturaja	5.37	Sangat Puas	10 %
UNBARA	5.38	Cukup Puas	10 %

STIKES Al Ma'arif Baturaja	5.39	Cukup Puas	8 %
AKN Baturaja	5.40	Sangat Puas	10 %
DEPKES Baturaja	5.41	Sangat Puas	10 %

Tabel 11. Variabel Kepuasan



Pada tabel dan grafik diatas menjelaskan bahwa kualitas dari variabel kepuasan pada perguruan tinggi di Baturaja dirasakan sangat puas oleh *user* pada *website* AMIK AKMI dengan persentase 10%, AKN Baturaja 10% dan DEPKES Baturaja 10%, sedangkan pada UNBARA 10% dan STIKES AL Ma'arif Baturaja 8% dirasakan cukup puas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan uji t (parsial) bahwa tingkat kepuasan pengguna *website* Perguruan Tinggi

JURNAL SISKOMTI
 Online <http://www.ejournal.lembahdempo.ac.id>

di Baturaja yang dilihat dari tiga dimensi yaitu : *Interaction Quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, pada *Usability* dan *Information Quality* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dari ketiga dimensi tersebut yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah *Information Quality*.

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai saran dilakukan perbaikan-perbaikan pada *website* Perguruan Tinggi di Baturaja untuk meningkatkan kepuasan pengguna mulai dari segi *Usability*, dari segi *Information Quality* dan dari segi *Interaction Quality*.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Getut Pramesti, 2016, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, PT. Alex Media Komputindo, Jakarta.
- [2] Singgih Santoso, 2016, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, PT. Alex Media Komputindo, Jakarta
- [3] Karina, T. Y. & Andhyka, Wahyu. 2018. *Evaluasi Kualitas Website Simanta PKN Universitas Muhammadiyah Malang dengan Pendekatan Webqual 4.0 dan Analisa IPA*. *Teknika Engineering and sains Journal*, Vol. 2, No. 1, 257-5422.
- [4] Manik, A. & Salamah, I. & Susanti, E. 2017. *Metode Webqual 4.0 Untuk Evalusai Kualitas Website Politeknik Negeri Sriwijaya*. Prosiding SNATIF.
- [5] Nugroho, K. A & Sari, K. P. 2016. *Analisis Pengaruh Kualias Website Toko Pedia Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0*. e-Proceeding of Management, Vol. 3, No. 3, 2930.
- [6] Syaifulla & Soemantri, O.D. 2016. *Pengukuran Kualitas Websit Menggunakan Metode Webqual 4.0*. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vo. 2, No. 1, 2502-8995.
- [7] Siti Monalisa, 2016. *Analisis Kualitas Layanan Website Terhadap Kepuasan Mahasiswa dengan Penerapan Metode Webual*. *Jurnal Sains Teknologi dan Industri*, Vol. 13, No. 2.
- [8] Warjiyono & Hellyana, M. C. 2018. *Pengukuran Kualitas Website Pemerintah Desa Jagalempeni Menggunakan Metode*

JURNAL SISKOMTI
Online <http://www.ejournal.lembahdempo.ac.id>

*Webqual 4.0. Jurnal
Teknologi Informasi dan
Ilmu Komputer, Vol. 5, No.
2, 2355-7669.*